Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan
P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 7 Nomor 1, Bulan Februari Tahun 2024
Nomor : 79/E/KPT/2023

URGENSI INOVASI PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI UMUM (PTU)

Salmi[1)]
[1)]Universitas Andi Djemma, e-mail: emmiriska78@gmail.com.

Abstrak. Pendidikan tinggi di perguruan tinggi umum (PTU) memainkan peran krusial dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan global dan membangun masyarakat yang berdaya saing tinggi. Namun, perubahan dinamis dalam lanskap pendidikan dan perkembangan teknologi menuntut adanya inovasi yang berkelanjutan di lingkungan pendidikan. Artikel ini menggali urgensi inovasi dalam pendidikan di PTU, menguraikan tantangan yang dihadapi oleh lembaga-lembaga pendidikan tinggi saat ini, serta menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan menganalisis faktor-faktor seperti globalisasi, revolusi industri 4.0, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta kebutuhan akan keterampilan baru, penelitian ini mempertimbangkan bagaimana PTU dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, meningkatkan relevansi kurikulum, dan memperkuat keterlibatan siswa melalui pendekatan inovatif. Pendekatan kolaboratif antara pendidik, mahasiswa, dan industri, serta pemanfaatan teknologi digital dan metode pembelajaran yang adaptif, diusulkan sebagai strategi untuk menghadirkan transformasi yang berkelanjutan dalam pendidikan tinggi di PTU. Dengan menerapkan inovasi dalam kurikulum, metode pengajaran, dan manajemen pendidikan, PTU dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan keberhasilan yang lebih besar dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pembangunan masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan.

Key Word : *Inovasi, pendidikan, Perguruan Tinggi Umum*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai lembaga yang mengajarkan dan mengembangkan generasi ideal di masa depan. Keberadaan Pendidikan sangat sentral dan konteks dalam perubahan dan pengembangan sumber daya manusia seutuhnya. Perjabaran manusia seutuhnya diwujudkan lewat pendidikan yang berkualitas, artinya pedoman kehidupan bermasyarakat dapat direkayasa berdasarkan pendidikan masa depan, seperti dengan peningkatan aktifitas baru dalam peningkatan kualitas peserta didik sebagai pondasi yang sangat potensial baik kehidupan masyarakat maupun dalam kehidupan bernegara.

peningkatan dan pencapaian mutu pendidikan mutlak diperlukan sebagai dasar dalam mengembangkan pendidikan Negara. Mutu peserta didik sangat urgen karena indikator bagi pencapaian salah satu tujuan pendidikan nasional, merealisasikan tujuan pendidikan maka tenaga pendidik dituntut untuk dapat mencapai peningkatan kreatifitas, inovasi pendidikan, langkah-langkah

konstruktif, sehingga apa yang menjadi cita-cita ideal dari pendidikan dapat terwujudkan.

Berbagai macam persoalan pendidikan dapat diatasi dengan menyelesaikan Pendidikan Nasional seperti tantangan yang akan muncul dengan berbagai kekuatan-kekuatan pendidikan nasional, kekuatan sosial, politik, dan ekonomi pada umumnya. Pendidikan nasional perlu melakukan evaluasi, melakukan reaktualisasi dan melakukan reposisi, dengan melakukan penyetaraan dan sinkronisasi dengan dasar kebijakan pendidikan nasional untuk membebaskan berbagai persoalan kependidikan di Indonesia. (Muhaimin : 2009)

Masalah pokok yang sangat menonjol adalah kaburnya nilai-nilai keagamaan, etika, moral dan akhlak bagi generasi muda. Peserta didik sebagai generasi muda bangsa dihadapkan persoalan seperti berbagai persoalan dan kontradiksi serta aneka ragam kemajuan. Pengalaman moral dan pengalaman kehidupan nyata, mengakibatkan mereka bimbang memilih mana yang baik bagi mereka dan mana yang tidak. Persoalan mereka yang sedang berada pada usia muda dan dalam tahap pertumbuhan. Generasi muda yang hidup di perkotaan, mencoba mencari dan mengembangkan potensi mereka kearah kehidupan modern.

Perguruan tinggi adalah salah satu organisasi yang unik dan kompleks. keanekaragaman universitas dan perguruan tinggi yang berdampak pada paham integrasi atau disintegrasi kultur, budaya dan ras dalam kegiatan aktifitas akademik Penyelenggara akademik dengan latar budaya yang sama maka integrasi akan lebih besar terwujud namun jika penyelenggara akademik memiliki latar budaya yang beragam maka kampus dapat tercerai berai secara kultural. Oleh karena itu, diperlukan tingkat koordinasi dan adaptabilitas di kalangan pimpinan universitas. Lembaga pendidikan tertinggi seharusnya menekankan sikap peningkatan profesionalitas dosennya dan lebih ditingkatkan lagi dengan berbagai aktifitas dan kegiatan akademik di perguruan tinggi.

Pendidikan nasional harus terlibat aktif dalam mengatasi dan menyelesaikan berbagai tantangan yang akan muncul dengan kekuatan pendidikan nasional yang lain, bahkan bersama kekuatan sosial, politik, dan ekonomi. Namun pendidikan nasional perlu melakukan berbagai inovasi dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan terlebih dahulu untuk selanjutnya melakukan reaktualisasi dan reposisi yakni dengan cara melakukan sinkronisasi dengan kebijakan pendidikan nasional untuk mengatasi segala persoalan yang ada.(Muhaimin : 2009)

Perubahan yang dilakukan dengan melakukan inovasi, konstruktif kearah pencapaian prestasi peserta didik, dimulai dari perumusan sistem pendidikan yang tepat guna sesuai perkembangannya dengan mengedepankan nilai moral dan landasan pengetahuan modern. Penanaman sistem pendidikan yang tapat menjadi landasan operasional penyelenggaraan system pendidikan yang diharapkan

membentuk generasi umat yang berkualitas sesuai dengan cita-cita bangsa dan negara.

Sehubungan dengan Pengembangan Inovasi pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan lembaga Perguruan tinggi. Lembaga pendidikan formal dan sebagai lembagan pendidikan nasional berbagai tantangan yang berat akan muncul seiring tuntutan perubahan zaman. Peran pendidikan sebagai pendidikan seharusnya diperhatikan mutu dan sumber daya pembelajarannya, mutu SDM, mutu sarana dan prasarana sebagai aspek yang sangat korelatif dalam pencapaian prestasi peserta didik di lembaga kampus.

Proses kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah dan kampus sebagai lembaga, mempunyai peran dan tanggung jawab menyediakan pertolongan perkembangan peserta didik menuju kedewasaan, cerdas dan bermoral dalam menghadapi kehidupan di masa datang, sehingga tujuan nasional dapat menciptakan situasi sosial yang menjadi tempat untuk menyalurkan potensi dan bakat peserta didik.

Untuk mengetahui tentang pentingnya inovasi pendidikan, maka Pengembangan Inovasi pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan masih jauh dari yang diharapkan dalam pengembangan dalam dunia kependidikan nasional. Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa diharapkan mampu beradaptasi dan bersaing dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dan tidak mengenal batas waktu dan tempat.

Peningkatan mutu Perguruan Tinggi sangat penting dengan mengembangkan kualitas tenaga pendidik seperti meningkatkan SDM dengan cara melakukan inovasi-inovasi pembelajaran, meningkatkan ilmu pengetahuan yang berbasis IPTEK, meningkatkan sarana dan prasarana pembelajarannya pendidikan. Generasi muda sebagai anak masa depan bangsa yang sangat memerlukan perhatian dan pembinaan, peningkatan serta pembaharuan dalam sector bidang pendidikan dibutuhkan pengembangan generasi muda bangsa dan negara di masa depan. Tenaga pendidik adalah orang-orang yang bertanggung jawab dalam dunia kependidikan seperti guru, dosen maupun orang tua.

METODOLOGI

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi urgensi inovasi dalam pendidikan di Perguruan Tinggi Umum (PTU) dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh lembaga pendidikan tinggi saat ini. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini : *Pengumpulan Data*: (1) Data akan dikumpulkan melalui tinjauan pustaka yang melibatkan penelusuran artikel, buku, jurnal, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan inovasi dalam pendidikan tinggi, (2)

Data juga akan diperoleh melalui wawancara dengan para pakar pendidikan tinggi, dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang urgensi inovasi di PTU : *Analisis Data*: (1) Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informasi yang diperoleh dari tinjauan pustaka dan wawancara akan dianalisis untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam meningkatkan inovasi di PTU (2) Hasil analisis akan digunakan untuk merumuskan rekomendasi dan strategi inovatif yang sesuai untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif, diharapkan studi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang urgensi inovasi dalam pendidikan di PTU serta memberikan panduan yang berguna untuk merumuskan strategi inovatif yang efektif dan berkelanjutan.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Perguruan Tinggi Umum (PTU) memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing di era globalisasi. Namun, PTU dihadapkan pada berbagai tantangan yang mengharuskan adopsi inovasi dalam pendidikan guna menjawab dinamika zaman. Berikut adalah pembahasan mengenai urgensi inovasi pendidikan di PTU:

1. Relevansi Kurikulum dengan Tuntutan Industri.

Inovasi pendidikan di PTU perlu mengakomodasi perkembangan industri dan teknologi yang semakin pesat. Kurikulum harus diperbarui secara berkala untuk mencerminkan kebutuhan pasar kerja dan menyiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang sesuai. Inovasi ini dapat meliputi penambahan mata kuliah baru, pengintegrasian teknologi terbaru dalam pembelajaran, serta peningkatan kerjasama dengan industri untuk magang dan penelitian.

2. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi salah satu pendorong utama inovasi pendidikan di PTU. Penggunaan platform pembelajaran daring, aplikasi mobile, dan media digital lainnya memungkinkan fleksibilitas dan aksesibilitas pembelajaran yang lebih baik. Dengan teknologi ini, PTU dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan memperluas jangkauan pendidikan.

3. Pengembangan Metode Pembelajaran yang Inovatif

Selain pemanfaatan teknologi, PTU juga perlu mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif. Pendekatan pembelajaran aktif, berbasis proyek, dan kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Penggunaan studi kasus, simulasi, dan permainan pendidikan juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

4. Pengembangan Keterampilan Soft Skills

Inovasi pendidikan di PTU tidak hanya berkutat pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan soft skills yang dibutuhkan dalam dunia kerja. PTU perlu memberikan perhatian yang cukup terhadap pengembangan keterampilan seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, kreativitas, dan kerja tim melalui berbagai program ekstrakurikuler, magang, dan pengalaman belajar praktis.

5. Kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Industri

Kerjasama antara PTU dengan dunia usaha dan industri menjadi kunci dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja. PTU perlu mengintensifkan kolaborasi dengan berbagai perusahaan untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri, menyediakan kesempatan magang dan kerja sama penelitian, serta mendapatkan masukan langsung dari praktisi industri untuk peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan, mutu dan pengajaran merupakan proses dengan usaha sadar dengan adanyanya tujuan. Aktifitas belajar mengajar adalah peristiwa dengan adanya keterikatan, arah dengan tujuan terlaksanakan untuk meraih adanya pencapai tujuan pendidikan. Pendidikan juga sebagai usaha dilakukan dengan sungguh-sungguh dijalankan dan dilaksanakan oleh orang atau kelompok tertentu dengan sadar untuk membina dan mengajarkan menjadi dewasa agar mencapai pencapaian tingkat hidup yang lebih tinggi.

Profesi Dosen yang dimaksud adalah sebagai orang yang cakap perilakunya sebagai public pigur atau panutan mahasiswa dan masyarakat. Nama dosen orang yang dianggap serba bisa dan dapat mengimplementasikan dan mensosialisasikan tujuan-tujuan pada pendidikan yang dicapai, seorang dosen harus memiliki kedewasaan, kecakapan, kecerdasan dan wawasan luas serta kemampuan SDM landasan pendidikan dan yang lebih penting adanya psikologi perkembangan pada peserta didiknya agar strategi pembelajaran terlaksana dan dapat diterapkan berdasarkan pada situasi dan keadaan serta kondisi yang ada dilingkungannya.

Pendidikan terdiri atas pendidikan tinggi dari pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Posisi Pendidikan akademik adalah pendidikan pada penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pendidikan profesional yakni pendidikan dengan arah terutama kesiapan dan penerapan keahlian pada bidang tertentu. Profesionalitas dosen yakni mengembangkan arah pendidikan dalam beberapa bidang seperti dosen agama khususnya membina keagamaan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi (PT) tempat melakukan pengajaran, memiliki nilai strategis, karena aktifitas pembinaan keagamaan adalah upaya penanaman, pembinaan dan penguatan, akhlak, spiritual mahasiswa di kampus dan dimasyarakat setelahnya sebagai wujud pengabdian, begitu juga dengan profesi

lainnya baik bidang eksakta dan non eksakta. Perwujudan kualitas pengajaran dan pendidikan yakni tugas utamanya dosen melaksanan pembinaan, tugas dan kewajibannya dapat diketahui pada pembaharuan, perubahan, inovasi atau kemajuan, serta senantiasa meningkatkan spiritual dengan cara beretika, bermoral, disiplin pada sikap dan perilakunya.

Pengembangan lembaga baik guru dan dosen, perlu reaktualisasi seperti adanya perubahan dan inovasi sekolah dan kampus pengelolaan seadanya menjadi hal menjadi perhatian dan peningkatan pada mutu, pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualifikasi dan berkompetensi, dengan adanya singkronisasi pada kebijakan pemerintah tentang pendidikan nasional yakni memenuhi standar nasional yang telah diberlakukan di Indonesia.

Dalam usaha ini pengelola dan pengabdian ditunjukan oleh dosen sebagai tenaga profesional di bidangnya, agar dosen masih tetap komitmen di dalam lingkungan masyarakat yang ragam warna dan keinginan berbeda serta pengaruh era globalisasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin dapat diketahui perkembangan dan pengaruhnya. Pengembangan kampus pendidik dan peserta didik. Kelengkapan sarana dan prasarana menentukan keberhasilan proses belajar dan mengajar, pelayanan pemberian layanan, konseling, bimbingan, pengarahan, penyuluhan aktifitas belajar dan mengajar. Zaman modern media pembelajaran sangat penting karena terkait dengan kelengkapan pada sarana, prasarana media pembelajaran dan kampus yang memenuhi standar sangat menetukan keberhasilan proses pengajaran di dalam lingkungan pendidikan.

Pengaruh Inovasi Pendidikan dari berbagai pengembangan pendidikan yang dilakukan adalah berdasarkan peningkatan kualitas dan mutu sumber daya manusia (SDM). Perubahan menuju pada peningkatan mutu, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualifikasi dan berkompetensi yang sesuai dengan tujuan dan standar pendidikan nasional.

Garis besar Undang-Undang Dasar Negara secara menjabarkan bahwa tujuan pendidikan nasional diarahkan pembentukan empat aspek yaitu: aspek religius, aspek moral, aspek intelektual, dan aspek kebangsaan. Kesemua aspek ini diwujudkan dalam rangka membina dan membentuk manusia yang utuh dan paripurna (insan kamil). Peran pendidikan agama mengambil peran utama dalam membina seperti pada aspek religius dan aspek moralitas. Pendidikan nasional menekankan arah proses memanusiakan manusia, yakni meningkatkan martabat manusia ke arah manusia ideal yang dikehendaki. Penekanan kepribadian utuh adalah model manusia ideal dengan yang dikehendaki bangsa Indonesia. Manusia ideal yang dikehendaki oleh Islam yakni seperti insan kamil (manusia sempurna), yaitu manusia dapat beraktifitas yang berkembang jasmani, hati-nurani, roh, dan sir (rasa) nya sesuai kehendak Tuhan.

SIMPULAN

Pentingnya inovasi pendidikan diperguruan tinggi umum diharapkan adanya perubahan di antaranya meningkatkan mutu tenaga pendidik seperti sikap profesional, peningkatan kualitas SDM penguasaan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, menguasai bidang pembelajaran dan senantiasa mengetahui kebaruan perkembangan pendidikan tinggi khususnya di perguruan tinggi umum akan penting dalam perkembangan pendidikan di perguruan tinggu umum.

REFERENSI

Ahmadi, Abu, Noor Salim, (2008), *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Cet. V; Bumi Aksara, Jakarta.

Harsono,(2008), *Model-Model Pengelolaan Perguruan Tinggi Perspektif Sosiopolitik*, Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hasan, Aliah B. Purwakania, (2008), *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran Hingga Pascakematian*, Edisi I, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Hasbullah,(2009), *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Edisi Revisi, Cet. VIII; Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan, (2020), P-ISSN : 2622-6537 & E-ISSN : 2622-8513 Volume 3 Nomor 1, Februari

Komariah, Aan, Cepi Triarta, (2008), Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.

Miftahu A'la. (2010). Quantum Teacing, Cet. I; Jogyakarta: Diva Press.

Muhaimin, (2009), *Rekonstruksi Pendidikan Islam dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*, Edisi 1, Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers.

Nata, Abuddin, (2005), *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. I; Jakarta: Gaya Media Pertama.

Ratna Rahim, (2010), Implementasi Profesionalisme Dosen Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran di Universitas Andi Djemma Palopo.

Rosyada, Dede, (2004), *Paradigma Pendidikan Demokratis "Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan"*, Cet. I; Kencana, Jakarta.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2010.

Syahrizal Abbas. (2009). Manajemen Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan, Tentang Guru dan Dosen pada Bab II Pasal 5. Weinata Sairin. (2010). Cet. II; Jakarta.